

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiono (2009;15) dalam Mega (2017), penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dan digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini salah satu jenis dari penelitian kualitatif. Menurut Widi (2010) dalam Syuhada Mansur (2012), metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Penelitian deskriptif juga merupakan penelitian terhadap masalah berupa fakta-fakta saat ini dari subjek ataupun objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sudah berlangsung saat ini kemudian mencoba memberikan pemecahan masalah.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang merupakan data yang disajikan dalam kata-kata dan mengandung makna. Sedangkan sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan tanggung jawab sosial milik Bank Muamalat yang diperoleh melalui situs resmi yaitu www.bankmuamalat.com serta program-program yang ada pada laporan tahunan (*Annual Report*) Bank Muamalat.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data-data yang diperlukan dikumpulkan dengan metode dokumenter. Data dan informasi yang bersifat kualitatif diperoleh dengan memerikaya bacaan yang berasal dari berbagai literatur. Sebagian besar literatur yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jurnal-jurnal penelitian, makalah penelitian terdahulu, dan *internet research*.

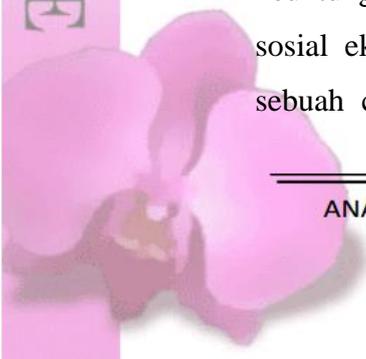
4. Obyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Corporate Social Responcibility* PT Bank Muamalat Indonesia tahun 2015 sebagai obyek penelitian. Hal ini dikarenakan Bank Muamalat merupakan bank umum pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip syariah Islam dalam menjalankan operasionalnya serta bukan merupakan Unit Usaha Syariah (UUS) dari bank konvensional.

5. Variable Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responcibility* dan *Shariah Enterprise Theory*.

CSR adalah operasi bisnis memiliki komitmen tidak hanya meningkatkan keuntungan perusahaan secara finansial, melainkan untuk pembangunan sosial eknomi, dan berkelanjutan. Secara umum, CSR dimaknai sebagai sebuah cara dimana perusahaan berupaya mencapai keseimbangan antara



tujuan ekonomi, lingkungan, dan masyarakat serta tetap merespon harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan (Ningsih 2012) dalam Dori dan Indah (2015).

Shariah enterprise theory merupakan teori yang telah diinternalisasi dengan nilai-nilai islam guna menghasilkan teori yang transendental serta lebih humanis dan teori yang mengakui adanya pertanggungjawaban tidak hanya kepada pemilik perusahaan tetapi lebih luas.

Tabel 1

Indikator Pertanggungjawaban menurut *Shariah Enterprise Theory*

No	Indikator	Dimensi	Keterangan
1	Akuntabilitas vertikal	Tuhan	Tuhan merupakan pihak paling tinggi dan menjadi satu satunya tujuan hidup manusia
2	Akintabilitas horizontal	<i>Direct stakeholders :</i> - Nasabah - Karyawan <i>Indirect stakeholders :</i> - Komunitas - Alam	<i>Direct stakeholders</i> merupakan pihak yang secara langsung memberi kontribusi pada perusahaan. <i>Indirect stakeholders</i> merupakan pihak yang sama sekali tidak memberikan kontribusi bagi perusahaan.

Sumber : Iwan Triyuwono (2006)

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Vredenburg (1987), studi kasus merupakan pendekatan yang memiliki tujuan dalam mempertahankan keutuhan (wholeness) dari obyek, artinya data yang dikumpulkan dari studi kasus dipelajari, yang tujuannya untuk pengembangan pengetahuan yang mendalam terkait objek penelitian Teknik analisis yang dilakukan pada penelitian yakni:

- a. Membaca dan menganalisis praktek tanggung jawab sosial yang telah dilakukan bank syariah. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengetahui bagaimana perusahaan memandang konsep tanggung jawab sosial, menemukan nilai-nilai spiritual dan menemukan kepentingan dibalik pengungkapan.
- b. Membuat suatu uraian terperinci mengenai pelaporan *Corporate Social Responcibility* perbankan syariah. Dalam tahap ini, penulis mendeskripsikan data dan informasi yang telah diperoleh dalam proses sebelumnya.
- c. Menurunkan konsep pelaporan *Cororate Social Responcibility* berdasarkan konsep *Shariah Enterprise Theory* yang dijelaskan dalam Meutia (2010) dalam Mansur (2012).
- d. Menganalisis kesesuaian pelaporan *Corporate Social Responcibility* perbankan syariah dengan teori yang diajukan. Analisis dilakukan menggunakan konsep dalam *Shariah Enterprise Theory* menurut Meutia (2010) dalam Mansur (2012) untuk menemukan kesesuaian antara pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perbankan syariah dengan konsep dalam *shariah enterprise theory*.
- e. Memberi kesimpulan atas pelaporan *corporate social responcibility* perbankan syariah, apakah sudah sesuai atau tidak.

